

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* (Arikunto, 2010). Bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Rancangan *cross sectional* yaitu rancangan yang dilakukan pada saat sewaktu (Hidayat, 2007). Pengambilan data dengan menggunakan angket/kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Bougenvile RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang sedang dalam masa perawatan di bangsal Bougenvile RSUD Wates.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu cara penetapan sampel dengan mencari subyek atas dasar kemudahan. Subyek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada saat pengumpulan data (Sopiyudin, 2010). Besar sampel ditentukan dengan rumus analitis korelatif, seperti di bawah ini :

$$n_1 = n_2 \left\{ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

Z_α = deviat baku alfa (5%)

Z_β = deviat baku beta (20%)

r = korelasi (0,316) (Sigalingging, 2014)

$$\begin{aligned}
 &= \left\{ \frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left[\frac{(1 + 0,316)}{1 - 0,316} \right]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,802}{0,326} \right\}^2 + 3 \\
 &= 8,59^2 + 3 \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien di ruang rawat inap Bougenvile RSUD Wates. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien di ruang Bougenvile.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 3) Memiliki orientasi waktu, tempat, dan orang baik.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dalam keadaan tidak sadar.
- 2) Pasien dalam perawatan isolasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Variabel bebas dalam penelitian ini komunikasi terapeutik perawat.
2. Variabel Terikat : Variabel terikat dalam penelitian ini lama perawatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala	Penilaian
1	Independent Komunikasi terapeutik perawat	Komunikasi terapeutik adalah persepsi pasien tentang komunikasi terapeutik perawat berdasarkan tahap pra-interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, tahap terminasi. Komunikasi yang dilakukan oleh perawat dengan pasien yang diukur dengan persepsi pasien.	Kuesioner	Nominal	Baik : $\geq 47,9$ Kurang : $< 47,9$
2	Dependent Lama perawatan	Jumlah hari rawat inap pasien di rumah sakit, dari pasien masuk ke rumah sakit sampai dengan pasien keluar/pulang dari rumah sakit	Lembar observasi lama rawat di bangsal	Interval	Dihitung dari tanggal pasien keluar dikurangi tanggal pasien masuk

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Kuesioner Komunikasi Terapeutik

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat komunikasi terapeutik diadopsi Sigalingging (2014)

b. Lembar Observasi Lama Hari Rawat

Lembar observasi yang digunakan untuk menilai lama hari rawat mengambil data skunder (rekam medis) yang diperoleh dari ruang rawat inap Bougenvil RSUD Wates.

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Komunikasi Terapeutik Perawat

No	Fase	Favorable	Unfavorable
1	Pra interaksi	1,2,3	4
2	Orientasi	5,6,8	7,9
3	Kerja		
	a. Verbal	10,11,15	-
	b. Non verbal	13	14
4	Terminasi	16,17,18	19

c. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Setelah mendapat izin dari diklat RSUD Wates peneliti datang ke ruangan dan bertemu dengan kepala ruang serta menunjukkan surat izin penelitian kepada kepala ruang.
- b. Peneliti menunjukkan surat izin penelitian kepada kepala ruang Bougenvile. Setelah mendapat izin dari kepala ruang peneliti mendatangi responden.
- c. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden.
- d. Peneliti meminta kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian.
- e. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi obyek penelitian.
- f. Pengambilan data oleh peneliti untuk komunikasi terapeutik dilakukan selama 21 hari, dan peneliti datang setiap 2 hari sekali kepada 77 responden. Dan lama hari rawat dilakukan pada saat *discharge planning*.
- g. Peneliti memberikan *reward* berupa bolpoin dan gantungan kunci kepada responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Komukasi Terapeutik

Instrumen komunikasi terapeutik perawat peneliti mengadopsi instrumen peneliti Sigalingging (2014), dengan nilai r hitung (0,347-0,798) > r tabel (0,316). Dengan nilai tersebut, instrumen sudah bisa digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Lama Perawatan

Lama perawatan tidak dilakukan uji validitas dikarenakan data diambil dari catatan rekam medis (data sekunder).

2. Uji Reliabilitas

a. Komunikasi Terapeutik

Hasil uji untuk komunikasi terapeutik dalam tindakan keperawatan yang dilakukan Sigalingging (2014), diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,857 > t tabel (0,514), nilai tersebut menunjukkan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Lama Perawatan

Lama perawatan tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan data diambil dari catatan rekam medis (data sekunder).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2010). Pengolahan data di bagi menjadi 4 langkah:

1. Penyuntingan (*editing*)

Editing adalah merupakan bagian untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir.

2. Pengkodean (*coding*)

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Pengkodean Yang Terkait Karakteristik Responden :

Tabel 3.3 Pengkodean Karakteristik Responden

Variabel	Coding	Keterangan
Umur Pasien	1	18 – 30 tahun
	2	30 – 50 tahun
	3	≥ 50 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pekerjaan Pasien	1	Pelajar/Mahasiswa
	2	PNS
	3	Karyawan Swasta
	4	Wiraswasta
	5	Lain-lain

3. Memasukkan Data (*entry*)

Merupakan kegiatan memasukkan jawaban responden yang dalam bentuk kode dan dimasukkan kedalam program computer

4. Pembersihan Data (*cleaning*)

Kegiatan mengecek data jawaban dari responden yang sudah dimasukkan apabila ada kesalahan kode.

5. Entri Data

Setelah mengetahui langkah-langkah pengolahan data, maka langkah selanjutnya proses *entry* data yang meliputi pemrosesan segala bentuk file data, modifikasi data, membuat tabulasi berbentuk distribusi frekuensi, analisis statistic deskriptif, pembuatan grafik (Riyanto, 2000).

6. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa data dengan analisa deskriptif yaitu menyajikan data yang lengkap, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya (Sugiyono, 2010). Cara penyajiannya data yang akan digunakan yaitu:

- a. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi umur, lama menginap.

b. Analisa Univariat

Analisa univariat perhitungan skor total komunikasi terapeutik dan lama perawatan pasien, dengan rumus (Mahfoedz, 2007) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi, menggunakan rumus *Uji Eta* (Dahlan, 2010).

$$\eta = \sqrt{\frac{\sum Y_T^2 - (n_1)(\bar{Y}_1)^2 - (n_2)(\bar{Y}_2)^2}{\sum Y_T^2 - (n_1 + n_2)(\bar{Y}_T)^2}}$$

Keterangan :

\bar{Y}_T = Rata-rata gabungan kelompok 1 dan kelompok 2

$\sum \bar{Y}_T^2$ = Jumlah kuadrat kedua kelompok

\bar{Y}_1 dan \bar{Y}_2 = Rata-rata tiap kelompok

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010) dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusinya untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi, etika dalam sebuah penelitian :

1. *Informed consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, *informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi

responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahuinya dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

Peneliti memberikan lembar persetujuan ini kepada responden yang akan di teliti yang memenuhi kriteria sampel, bila responden setuju, maka lembar persetujuan tersebut ditandatangani responden.

2. *Anonymity*

Anonymoity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti harus menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut yaitu kode nama responden dan kode ruangan. Peneliti menjelaskan kepada responden ketika mengambil data nama responden hanya dicantumkan dengan inisialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memberitahu kepada responden ketika hasil observasi didapat dari responden, kemudian hasil tersebut akan dirahasiakan dari orang lain.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian yaitu mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan topik permasalahan yang akan diteliti dan mempersempit minat penelitian yang dianggap menarik, didapatkan dengan cara mengumpulkan studi pustaka yang didapat dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian.

- b. Mengembangkan topik permasalahan dan mengumpulkan permasalahan fakta terkait topik yang akan diteliti
- c. Mengembangkan atau menambah studi pustaka dan membaca penelitian terkait.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2018.
- e. Mengadakan Studi pendahuluan di ruang rawat inap RSUD Wates Kulon Progo.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 21 Februari 2018 di RSUD Wates Kulon Progo di ruang rawat inap dengan metode wawancara dan observasi. Metode pengumpulan dengan dua cara, yaitu data primer dengan wawancara tentang komunikasi terapeutik. Data sekunder diperoleh dari data rumah sakit yaitu rekam medis lama perawatan.

- f. Menyusun proposal penelitian
 - 1) Bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian penelitian
 - 2) Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) Bab III yang berisi mengenai metodologi penelitian.
- g. Mempresentasikan proposal penelitian
- h. Memperbaiki proposal penelitian
- i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada KESBANGPOL Wates untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Meminta kesediaan pasien menjadi responden dan memberikan *informed consent*.
- b. Pengambilan data dengan observasi

Observasi dilakukan peneliti dan oleh asisten peneliti yang memenuhi kriteria sebanyak 1 orang, dengan latar belakang pendidikan sederajat dengan peneliti dan bersedia menjadi asisten peneliti mengikuti kesepakatan dalam penelitian, yang sebelum persepsinya sudah disamakan dengan peneliti.

Penyamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti dilakukan dengan cara peneliti memberikan penjelasan tentang garis besar penelitian yang dilakukan sampai prosedur pengambilan data yang benar. Untuk memperdalam pemahaman sekaligus untuk mengetahui tingkat kesamaan persepsi antara peneliti dilakukan melalui diskusi dua arah dan peneliti mendampingi asisten peneliti untuk hari pertama pengambilan data. Setelah persepsi peneliti sama dengan asisten peneliti maka pengumpulan data dimulai.

3. Pembuatan laporan

- a. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan editing, coding, tabulating, entri data kemudian data tersebut dilakukan uji statistic dengan komputerisasi.
- b. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. Penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil.
- d. Perbaikan dan pengumpulan revisi.